

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas XI IPA 4 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 1 sebagai kelas kontrol diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata kemampuan siswa kelas eksperimen sebelum belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning* adalah 37,5, jika dilihat dari tabel penafsiran penilaian UPI kemampuan membaca siswa termasuk dalam kategori gagal. Tetapi rata-rata siswa kelas eksperimen setelah belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning* meningkat menjadi 95. Jika dilihat dari table penafsiran penilaian UPI kemampuan membaca siswa termasuk dalam kategori baik sekali.
2. Terdapat perbedaan kemampuan yang signifikan antara siswa yang menggunakan metode *Problem Based Learning* dengan siswa yang tidak menggunakan. Ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan metode *Problem Based Learning* yaitu 95 yang termasuk kategori baik sekali. Sedangkan, rata-rata hasil belajar siswa yang tidak menggunakan adalah 67,5 dengan kategori cukup.

3. Dari data yang di peroleh pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Problem Based Learning* efektif digunakan dalam untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat terlihat dari meningkatnya hasil belajar siswa dari kategori gagal menjadi baik sekali. Dengan rata-rata hasil belajar siswa 37,5 menjadi 95. Sedangkan data yang di peroleh pada kelas kontrol kurang menunjukkan peningkatan yang baik, rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol sesudah dan sebelum pembelajaran adalah 35 menjadi 67,5. Jika dilihat dari tabel penafsiran penilaian UPI siswa kelas kontrol termasuk dalam kategori gagal menjadi cukup.
4. Tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning* positif. Hampir seluruh siswa beranggapan bahwa metode ini sangat menarik dan sangat bermanfaat, karena setelah menggunakan metode ini kemampuan bahasa Jepang siswa meningkat, hasil belajar siswa pun meningkat, dan siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran.

5.2 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas XI IPA 4 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 1 sebagai kelas kontrol peneliti memberi rekomendasi sebagai berikut :

1. Untuk Guru

Metode pembelajaran *Problem Based Learning* adalah metode pembelajaran yang sangat menarik dan memiliki banyak manfaat. Oleh karena itu diharapkan guru dapat mempertimbangkan metode pembelajaran *Problem Based Learning* dapat dijadikan salah satu alternatif yang menarik dalam pembelajaran bahasa Jepang. Penggunaan metode pembelajaran *Problem Based Learning* diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dan membuat kegiatan belajar mengajar lebih menarik.

2. Untuk Siswa

Dengan meningkatnya kemampuan membaca dan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning*, diharapkan siswa dapat mengaplikasikan metode ini dalam proses pembelajaran dan dapat menggunakan metode ini dalam pembelajaran bahasa asing lainnya. Selain itu diharapkan agar pandangan siswa yang beranggapan belajar itu membosankan dapat berubah menjadi sangat menyenangkan dan menarik.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Metode *Problem Based Learning* adalah metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam berbagai disiplin ilmu. Model pembelajaran ini tidak hanya dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa Jepang khususnya dalam meningkatkan hasil belajar. Tetapi juga dapat digunakan dalam pembelajaran menulis dan kawai. Untuk itu diperlukan penelitian-penelitian selanjutnya menggunakan metode pembelajaran *Problem Based*

Learning yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar dalam dunia pendidikan khususnya pembelajaran bahasa Jepang agar dapat menghasilkan proses pembelajaran yang baik dan optimal.

